



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
POLA KEMISKINAN NELAYAN KAWASAN PANTAI MUNCAR
DI KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE
THE POVERTY FISHERMAN PATTERN OF COASTAL MUNCAR
IN SUB DISTRICT MUNCAR BANYUWANGI

TESIS

Oleh

M. Irfan Sholeh Ask, SE
NIM. 100820201013

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2014



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
POLA KEMISKINAN NELAYAN KAWASAN PANTAI MUNCAR
DI KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE
THE POVERTY FISHERMAN PATTERN OF COASTAL MUNCAR
IN SUB DISTRICT MUNCAR BANYUWANGI

TESIS

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Ekonomi (S-2)
dan mencapai gelar Magister Ilmu Ekonomi (M.Si)

Oleh

M. Irfan Sholeh Ask, SE
NIM. 100820201013

PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

2014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam pelaksanaan penelitian ini, banyak sekali orang-orang yang berjasa,
Mendukung, mensupport dan memberikan bantuan baik materi maupun
Immateri dalam menyelesaikan penyusunan tesis untuk syarat
Untuk memperoleh gelar magister sains ekonomi (M.Si).
Semua itu sangat bermanfaat saya sebagai penulis
Tesis, dimana jasa-jasa orang disekelilingku
Sangat besar, sehingga saya tidak
Mampu untuk membalas budi
Baik yang diberikan
Kepadaku,
thank's
All.

Tiada yang pantas saya ucapkan kata bagi mereka yang telah membantu
Kecuali kata “**Terimakasih**” atas jasa-jasa yang mengantarkan saya
Dalam menempuh Magister Ekonomi di Unej

Penelitian ini dipersembahkan untuk
Bapak dan Ibu serta Kakak
dan Adik-adikku,
dan juga semua saudara-saudaraku
beserta teman-temanku Magister Ilmu Ekonomi

THANK'S – I ♥ U'ALL – FOREVER

HALAMAN MOTTO

Perintah Sedekah dan berbuat baik !!!

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ

اللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

195. dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa ayat ini (S. 2: 195) turun berkenaan dengan hukum nafkah. *(Diriwayatkan oleh al-Bukhari yang bersumber dari Hudzaifah.)*

Dalam riwayat lain dikemukakan peristiwa sebagai berikut: Ketika Islam telah berjaya dan berlimpah pengikutnya, kaum Anshar berbisik kepada sesamanya: "Harta kita telah habis, dan Allah telah menjayakan Islam. Bagaimana sekiranya kita membangun dan memperbaiki ekonomi kembali?" Maka turunlah ayat tersebut di atas (S. 2: 195) sebagai teguran kepada mereka, jangan menjerumuskan diri pada "tahlukah" (meninggalkan kewajiban fi sabilillah dan berusaha menumpuk-numpuk harta). *(Diriwayatkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi, Ibnu Hibban, al-Hakim dan yang lainnya yang bersumber dari Abi Ayub al-Anshari. Menurut Tirmidzi hadits ini shahih.)*

Menurut riwayat lain, tersebutlah seseorang yang menganggap bahwa Allah tidak akan mengampuni dosa yang pernah dilakukannya. Maka turunlah "Wala tulqui biadikum ilat-tahlukah." *(Diriwayatkan oleh at-Thabarani dengan sanad yang shahih dan kuat, yang bersumber dari Jabir an-Nu'man bin Basyir. Hadits ini diperkuat oleh al-Hakim yang bersumber dari al-Barra.)*

HALAMAN PEMBIMBINGAN

TESIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
POLA KEMISKINAN NELAYAN KAWASAN PANTAI MUNCAR
DI KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCE
THE POVERTY FISHERMAN PATTERN OF COASTAL MUNCAR
IN SUB DISTRICT MUNCAR BANYUWANGI

Oleh

M. Irfan Sholeh Ask, SE

NIM. 100820201013

Pembimbing Tesis :

Dr. M. Fathorrazi, SE. M.Si. (Dosen Pembimbing Utama)

Dr. Lilis Yulianti, SE. M.Si. (Dosen Pembimbing Anggota)

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : M. Irfan Sholeh Ask., SE
NIM : 100820201013
Jurusan : Magister Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tesis : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola
Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar di
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta saya bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2014

Yang menyatakan,

Materai
Rp.6.000

M. Irfan Sholeh Ask., SE

NIM. 100820201013

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA
KEMISKINAN NELAYAN KAWASAN PANTAI MUNCAR DI
KECAMATAN MUNCAR KABUPATEN BANYUWANGI

T E S I S

Oleh

M. Irfan Sholeh Ask., SE

NIM. 100820201013

Tesis ini telah disetujui
Tanggal, 22 Agustus 2014

Dosen Pembimbing Utama

Dr. M. Fathorrazi, SE. M.Si.

NIP. 19630614 1990021 001

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. Lilis Yuliati, SE. M.Si

NIP. 19690718 1995122 001

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi

Dr. Siti Komariyah, SE. M.Si

NIP. 19710610 2001122 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” (Analysis of Factors Influence The Poverty Fisherman Pattern Of Coastal Muncar In Sub District Muncar Banyuwangi) telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Rabu 27 Agustus 2014

Tempat : Gedung Pascasarjana Universitas Jember

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Ekonomi (M.Si)

Susunan Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Penguji Utama,

Dr. Rafael Purতোমো S. M.Si.

NIP. 195810241988031001

2. Penguji Anggota I,

Dr. Moh. Adenan, M.M.

NIP. 196610311992031001

3. Penguji Anggota II,

Dr. Regina Niken Wilantari, SE. M.Si

NIP. 197409132001122001

4. Penguji Anggota III (DPU),

Dr. M. Fathorrazi, SE. M.Si.

NIP. 19630614 1990021 001

5. Penguji Anggota IV (DPA),

Dr. Lilis Yuliati, SE. M.Si

NIP. 19690718 1995122 001



Mengetahui,
Ketua Prodi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Siti Komariyah, SE. M.Si

NIP. 19710610 2001122 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. M. Fathorrazi, SE. M.Si.

NIP. 19630614 1990021 001

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi” (*Analysis of Factors Influence The Poverty Fisherman Pattern Of Coastal Muncar In Sub District Muncar Banyuwangi*).

M. Irfan Sholeh Ask., SE

Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Jember

ABSTRAKSI

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang kompleks dan multidimesial. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budi daya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kemiskinan masyarakat nelayan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola kemiskinan nelayan kawasan pantai muncar di Kecamatan Muncar.

Bentuk penelitian kuantitatif deskriptif dan *explanatory* serta data yang diperoleh dari data primer dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Variabel terikat (kemiskinan nelayan) dan variabel bebas faktor-faktor yang terdiri dari Tingkat Pendidikan (X_1), Tingkat Kinerja (X_2), Sumber Daya Alam (X_3), Lapangan Pekerjaan (X_4), Modal Kerja (X_5) dan Jumlah Beban Keluarga (X_6).

Hasil studi menunjukkan bahwa Pola kemiskinan subsistensi menunjukkan nelayan berpenghasilan >Rp.1.500.000/ bulan, jam kerja >12 jam/ hari, bentuk rumah angkring/ papan mencapai 35,63% serta 16.10% dari 6 pola. Pola perlindungan menunjukkan lingkungan kumuh dan tempat tinggal sewa mencapai 19% dan 33.13% serta 17.37% dari 6 pola. Pola pemahaman menunjukkan nelayan yang tamat SD dan hanya memiliki ketrampilan nelayan mencapai 21.17% serta 16.85% dari 6 pola. Pola partisipasi menunjukkan nelayan bekerja sebagai pencuci perahu dan tidak ikut organisai masyarakat mencapai 22.75% serta 14.86% dari 6 pola. Pola identitas menunjukkan nelayan tidak bermitra, kurang bersosial dan memiliki sifat tertutup mencapai 39.33% serta 15.57% dari 6 pola. Pola kebebasan menunjukkan nelayan yang terpaksa dan menggagap berbahaya mencapai 8% serta 19.25% dari 6 pola. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan terdiri dari Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh 09,01% menggambarkan nelayan berpendidikan sampai SLTP. Faktor lain berpengaruh signifikan seperti Tingkat Kinerja 24,50% menggambarkan nelayan semangat bekerja sesuai kemampuan. Sumber Daya Alam 49,49% menggambarkan hasil tangkap ikan cukup. Lapangan Pekerjaan berpengaruh paling dominan 86,82% menggambarkan tersedia pekerjaan sebagai buruh nelayan atau pabrik ikan. Modal Kerja -21,32% menggambarkan nelayan bermodalkan sendiri. Jumlah Beban Keluarga 73,00% menggambarkan tanggungan keluarga sebanyak 1-6 orang. Sedangkan penelitian terdahulu faktor-faktor yang mempengaruhi pola kemiskinan dilihat dari kehidupan individu, kultur, struktur sosial, lahan pertanian yang sempit, kesenjangan ekonomi, ketimpangan pendapatan, dan modal kerja yang kecil, serta pengangguran tinggi.

Kata Kunci : Pola Kemiskinan, Faktor Kemiskinan dan Kemiskinan Nelayan

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi (*Analysis of Factors Influence The Poverty Fisherman Pattern Of Coastal Muncar In Sub District Muncar Banyuwangi*).

M. Irfan Sholeh Ask., SE

Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Jember

ABSTRACT

Poverty is one of the complex problems of development and multidimensional. Fishermen are a group of people whose livelihood depends directly on the outcome of the sea, either by arrests or cultivation. This study aimed to determine the pattern of poverty of fishing communities and the factors that affect patterns of poverty muncar coastal fishing areas in the District Muncar.

Form of descriptive and explanatory research as well as quantitative data obtained from the primary data in the form of a questionnaire by using simple random sampling method. The analytical tool used is multiple regression. The dependent variable (poverty fishermen) and the independent variable factors which consist of Level of Education (X1), Performance Level (X2), Natural Resources (X3), Employment (X4), working capital (X5) and Total Cost of Family (X6).

The study results showed that the pattern of income poverty subsistence fishermen showed > Rp.1.500.000 / month, working hours > 12 hours / day, house shape angkring / board reached 35.63% and 16.10% of 6 patterns. Protection pattern shows a seedy neighborhood and housing rents reach 19% and 33.13% and 17.37% of 6 patterns. Understanding patterns of primary school showed that fishermen and fishing skills reach only 21.17% and 16.85% of the 6 patterns. Patterns of participation shows fishing boat working as a washer and did not join community organizations to reach 22.75% and 14.86% of the 6 patterns. Identity pattern shows no fishing partner, lack social skills and have closed nature reaches 39.33% and 15.57% of 6 patterns. Patterns of freedom shows that forced fishermen and dangerous menggangap reach 8% and 19.25% of 6 patterns. Factors that affect poverty Education Level consists of 09.01% does not affect fishermen describe educated to junior high. Other factors such as the level of performance berpengaruh significant 24.50% of fishermen describe the spirit of work according to ability. 49.49% Natural Resources describes the annual catch enough fish. Employment dominant effect 86.82% describe available jobs as fishermen or fish factory worker. Working Capital fishermen capitalize -21.32% describe themselves. Family Expenses 73.00% dependents describe as many as 1-6 people. While previous studies the factors that influence the pattern seen poverty from the lives of individuals, cultures, social structures, agricultural land is narrow, economic inequality, income inequality, and a small working capital, as well as high unemployment.

Keywords : Pattern of Poverty and Poverty Alleviation Factor Fishermen

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar Di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”

(Analysis of Factors Influence The Poverty Fisherman Pattern Of Coastal Muncar In Sub District Muncar Banyuwangi); M. Irfan Sholeh Ask., SE., NIM. 100820201013; 2014: 120 halaman; Program Studi Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Jember.

Nelayan adalah salah satu pekerjaan yang paling dominan dapat dikerjakan oleh masyarakat yang berada di pinggiran pantai, dimana mereka mayoritas dalam kondisi bertaraf hidup dengan strata sosial kemiskinan. Kemiskinan sebagai suatu penyakit sosial ekonomi tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang, tetapi juga negara-negara maju, seperti Inggris dan Amerika Serikat.

Setelah memperhatikan analisis dan pembahasan bahwa kemiskinan merupakan fenomena yang sangat kompleks memiliki pengungkapan empiris yang sangat bervariasi dan sebagai akibatnya tidak dapat memuaskan melalui perspektif tunggal manapun. Pola Kemiskinan yang terdiri dari enam pola dengan hasil analisis penelitian melalui data primer sebagai berikut. Pola kemiskinan subsistensi menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang berpenghasilan >Rp.1.250.000/bulan, jam kerja tidak menentu, bentuk rumah angkring dan menggunakan air sungai mencapai 15,63%. Masyarakat nelayan yang berpenghasilan hingga Rp.1.500.000/bulan, kerja >12 jam/hari, bentuk rumah papan dan menggunakan air sumber mencapai 21%. Masyarakat nelayan yang berpenghasilan hingga Rp.2.000.000/bulan, kerja >8 jam/hari bentuk rumah gedung dan menggunakan sumur mencapai angka dominan 33,63%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan subsistensi menunjukkan 16,10% dari 100% enam pola yang ada.

Pola kemiskinan perlindungan menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang lingkungan kumuh, berpotensi sakit, kerja borongan dan tempat tinggal hak pakai mencapai 19%. Masyarakat nelayan yang lingkungan tercemar dan tempat

tinggal kontrak mencapai 33.13%. Masyarakat nelayan yang lingkungan bersih dan masih tinggal bersama orangtua mencapai 22.50%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan perlindungan menunjukkan 17.37% dari 100% enam pola yang ada. Pola kemiskinan pemahaman menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang tidak tamat SD, tidak memiliki akses informasi dan hanya memiliki ketrampilan nelayan mencapai 21.17%. Masyarakat nelayan yang tamat SD, akses informasi melalui koran dan memiliki ketrampilan selain nelayan mencapai 20.17%. Masyarakat nelayan yang tamat SLTP, akses informasi melalui radio, TV dan memiliki ketrampilan selain nelayan mencapai 23.83%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan pemahaman menunjukkan 16.85% dari 100% enam pola yang ada.

Pola kemiskinan partisipasi menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang bekerja sebagai pencuci perahu dan tidak ikut organisai masyarakat (ormas) mencapai 22.75%. Masyarakat nelayan yang bekerja sebagai pemanol/ pengangkut/ saudagar ikan dan ikut partisipan ormas mencapai 34%. Masyarakat nelayan yang bekerja sebagai buruh/ pencari ikan dan menjadi anggota/ staf ormas mencapai 38.75%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan partisipasi menunjukkan 14.86% dari 100% enam pola yang ada. Pola kemiskinan identitas menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang tidak bermitra, tidak bersosial masyarakat dan merasa terisolasi mencapai 9.17%. Masyarakat nelayan yang bermitra sesama nelayan, kurang bersosial dan memiliki sifat tertutup mencapai 29.33%. Masyarakat nelayan yang bermitra dengan bank, cukup bersosial dan memiliki sifat terbuka mencapai 34.33%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan identitas menunjukkan 15.57% dari 100% enam pola yang ada.

Pola kemiskinan kebebasan menunjukkan bahwa masyarakat nelayan yang merasa tertekan/terpaksa, kekuatan fisik lemah dan menganggap nelayan berbahaya mencapai 1%-8%. Masyarakat nelayan yang kerja sesuai aturan, kekuatan fisik lemah dan fasilitas keamana perahu kurang lengkap mencapai 23.33%. Masyarakat nelayan yang saling terbuka sesama nelayan, kekuatan fisik cukup baik dan fasilitas keamanan perahu baik mencapai 35.67%. Masyarakat nelayan yang suka memberi gagasan/ide kepada sesama nelayan kekuatan fisik

prima dan fasilitas keamanan perahu lengkap mencapai 31.50%. Sedangkan secara keseluruhan pola kemiskinan kebebasan menunjukkan 19.25% dari 100% enam pola yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan nelayan terdapat enam faktor dengan hasil analisis penelitian melalui data primer sebagai berikut. Tingkat Pendidikan (X1) tidak berpengaruh signifikan sebesar 09,01%, sebagian besar nelayan berpendidikan tamat SD dan SLTP, hanya sebagian kecil yang berpendidikan tidak tamat SD dan tamat SLTA serta tidak ada nelayan yang tamat sarjana. Tingkat Kinerja (X2) berpengaruh signifikan sebesar 24,50%, kinerja nelayan sangat bersemangat dan bekerja sesuai dengan kemampuan. Sumber Daya Alam (X3) berpengaruh signifikan sebesar 49,49%, hasil tangkap ikan cukup tersedia dan ikan ada sesuai dengan musiman. Lapangan Pekerjaan (X4) berpengaruh signifikan paling dominan sebesar 86,82%, nelayan yang memiliki keahlian bernelayan tidak kesulitan mencari pekerjaan lain, dikarenakan banyak tersedia pekerjaan buruh pabrik ikan di sekitar pantai.

Modal Kerja (X5) berpengaruh signifikan sebesar 21,32%, sebagian besar nelayan menggunakan modal sendiri dan tidak memiliki tambahan modal untuk meningkatkan penghasilan, hanya sebagian kecil yang memiliki modal besar seperti para Juragan pemilik perahu. Jumlah Beban Keluarga (X6) berpengaruh signifikan sebesar 73.00%, sebagian besar penghasilan nelayan hanya cukup untuk kebutuhan keluarga yang menjadi tanggungan bahkan sebagian nelayan tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, hanya sebagian kecil nelayan yang dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung dan berinvestasi. Mereka umumnya tinggal di permukiman kumuh yang rawan terhadap penyakit sosial lainnya, seperti prostitusi, kriminalitas, pengangguran.

Sedangkan penelitian terdahulu faktor-faktor kemiskinan dilihat dari psikologi sosial berupa individu, kultur, budaya masyarakat, struktur sosial, kesenangan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan yang tidak merata dan pendapatan yang tidak tetap, sumber daya alam / lahan pertanian yang sempit, pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan pendapatan, dan modal kerja yang kecil, serta tingkat pengangguran yang terus meningkat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata dua (S-2) pada Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Jember.

Penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai para pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Jember beserta Jajarannya dan Direktur Pasca Sarjana beserta Jajarannya.
2. Dr. Siti Komariyah, SE. M.Si selaku Ketua Program Magister Ilmu Ekonomi;
3. Dr. M. Fathorrazi, SE. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dekan Fakultas Ekonomi , Dr. Lilis Yulianti, SE. M.Si selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah menyumbangkan pikiran dalam penulisan tesis ini;
4. Dr. Rafael Purtomo S., M.Si. selaku penguji utama, Dr. Moh. Adenan, MM dan Dr. Regina Niken Wilantasari, SE., M.Si selaku penguji anggota.
5. segenap jajaran civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Ulum (STAIKU) Banyuwangi yang telah memberikan motivasi dan perhatian dalam meraih gelar sarjana strata dua (S-2);
6. istri “Yaya” dan Anak tercinta “Aza” yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan semangat kepada penulis. Saudara-saudara aparaturnya Kecamatan Muncar dan Desa Kedungrejo serta para nelayan di Muncar yang telah memberikan data langsung dan tidak langsung yang terkait dalam penelitian dan kawan-kawan Magister Ilmu Ekonomi;
7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tesis ini bermanfaat.

Jember, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAKSI	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
RINGKASAN	xi
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan	6
1.3.2 Manfaat	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kemiskinan	8
2.1.1 Pengertian dan Bentuk Kemiskinan	8
2.1.2 Teori Kemiskinan	9
1) Kemiskinan Alamiah	11

2) Kemiskinan Struktural	13
2.1.3 Standar Kemiskinan	15
2.1.4 Pola Kemiskinan	16
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan	18
2.2 Konsep Nelayan	19
2.3 Karakteristik Permukiman Nelayan	23
2.4 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	27
2.5 Kerangka Konseptual	34
2.6 Hipotesis	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	37
3.2.1 Identifikasi Populasi	38
3.2.2 Ukuran Sampel	38
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	28
3.3 Langkah-Langkah Penelitian	40
3.4 Instrumen Penelitian Kuantitatif	41
3.4.1 Penentuan Variabel dan Indikator Instrumen	42
3.4.1 Pengukuran Indikator Variabel Instrumen	42
3.5 Metode Pengumpulan Data	43
3.5.1 Pengumpulan Data Primer	43
3.5.2 Pembumpulan Data Sekunder	44
3.6 Metode Analisis	45
3.6.1 Untuk Mengetahui Pola Kemiskinan Masyarakat Nelayan Kawasan Pantai Muncar di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	45
3.6.2 Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Nelayan Kawasan Pantai Muncar di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	47
1) Analisis Regresi Berganda	47

2) Pengujian Parameter Model Regresi	49
3) Pengujian Statistik untuk Residual	51
4) Skala Pengukuran Instrumen Penelitian	56
5) Pengujian Hipotesis	57
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran	57
3.7.1 Variabel Pola Kemiskinan	58
3.7.2 Variabel Faktor-faktor Kemiskinan	63
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gamabran Umum Daerah Penelitian	66
4.1.1 Keadaan Geografis	66
4.1.2 Keadaan Penduduk	67
4.1.3 Diskripsi Responden	70
4.2 Analisis Pembentukan Pola Kemiskinan Nelayan	76
4.2.1 Pola Sub-sistensi	76
4.2.2 Pola Perlindungan	81
4.2.3 Pola Pemahaman	87
4.2.4 Pola Partisipasi	90
4.2.5 Pola Identitas Kepribadian	92
4.2.6 Pola Kebebsan dalam Aktualisasi Diri	95
4.3 Analisis Faktor-faktor yang Mengerahi Pola Kemiskinan Nelayan	98
4.3.1 Kemiskinan Nelayan (Y)	99
4.3.2 Tingkat Pendidikan (X1)	100
4.3.3 Tingkat Kinerja (X2)	101
4.3.4 Sumber Daya Alam (X3)	102
4.3.5 Lapangan Pekerjaan (X4)	103
4.3.6 Modal Kerja (X5)	104
4.3.7 Jumlah Beban Keluarga (X6)	105
4.4 Analisis Statistik	106
4.4.1 Rekapitulasi Koefisien Korelasi Berganda.....	106

4.4.2 Rekapitulasi Koefisien Regresi Parsial	107
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian	108
4.5.1 Koefisien determinasi	108
4.5.2 Persamaan regresi linier berganda	108
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	111
4.6.1 Pembentukan Pola Kemiskinan Nelayan	111
4.6.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Kemiskinan Nelayan	117
BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN	126
DAFTAR PUSTAKA	130
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Sebelumnya	21
4.1 Jumlah Kepala Keluarga Desa Kedungrejo Tahun 2012	66
4.2 Penyebaran Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Kedungrejo Tahun 2012	66
4.3 Penyebaran Jumlah Penduduk Menurut Agama di Desa Kedungrejo Tahun 2012	67
4.4 Penyebaran Jumlah Penduduk Menurut Mutasi dan Angka NTCR di Desa Kedungrejo Tahun 2012	67
4.5 Penyebaran Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencarian di Desa Kedungrejo Tahun 2012	68
4.6 Penyebaran Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir di Desa Kedungrejo Tahun 2012	69
4.7 Penghasilan Rata-rata Nelayan	75
4.8 Strata Sosial Nelayan (Miskin hingga Kaya)	98
4.9 Tingkat Pendidikan Nelayan	99
4.10 Tingkat Kinerja Nelayan	100
4.11 Sumber Daya Alam	101
4.12 Lapangan Pekerjaan Nelayan	102
4.13 Modal Kerja Nelayan	103
4.14 Jumlah Beban Keluarga Nelayan	104
4.15 Rekapitulasi Koefisien Korelasi Berganda	105
4.16 Rekapitulasi Koefisien Regresi Partial	106
4.17 Hasil Identifikasi Prosentase Strata Sosial Secara Per Pola	116
4.18 Hasil Identifikasi Prosentase Strata Sosial Secara Keseluruhan Pola ...	116
4.19 Rekapitulasi Koefisien Regresi Partial	118
5.1 Hasil Rekapitulasi Koefisien Regresi Simultan	127
5.2 Rekapitulasi Koefisien Regresi Partial	127

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	25
3.1 Populasi dan Sampel	27
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	28
4.1 Responden Menurut Dusun	71
4.2 Responden Menurut Usia	72
4.3 Responden Menurut Jabatan	73
4.4 Responden Menurut Jumlah Tanggungan Keluarga	71
4.5 Penghasilan Rata-rata / Bulan Nelayan	76
4.6 Jam Kerja / Hari Nelayan	77
4.7 Bentuk Perumahan Nelayan	78
4.8 Contoh Perumahan Nelayan	79
4.9 Fasilitas Air Bersih Nelayan	79
4.10 Lingkungan Permukiman Nelayan	81
4.11 Jaminan Kesehatan Nelayan	82
4.12 Status Tenaga Kerja Nelayan	84
4.13 Status Hak Kepemilikan Tanah Perumahan Nelayan	85
4.14 Tingkat Pendidikan Terakhir Nelayan	86
4.15 Akses Informasi Nelayan	87
4.16 Keahlian dan Ketrampilan Nelayan	88
4.17 Partisipasi Jabatan Nelayan di Tempat Usaha	89
4.18 Partisipasi Jabatan Nelayan di Organisasi Masyarakat	90
4.19 Mitra Usaha Nelayan	91
4.20 Hubungan Sosial Nelayan	92
4.21 Sikap Kepribadian Nelayan	93
4.22 Cara Berpikir Nelayan	94
4.23 Kekuatan Diri (Pikir dan Fisik) Nelayan	95
4.24 Keamanan Pribadi dan Pekerjaan Nelayan	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Rincian Data Kuesioner Masyarakat Nelayan Tentang Pembentukan Pola Kemiskinan	115
B. Rincian Data Kuesioner Masyarakat Nelayan Tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemiskinan	120
C. Hasil Analisis Regresi dan Korelasi SPSS	127
D. Daftar Isian Potensi Desa (Profil Desa Kedungrejo Tahun 2013)	131
E. Daftar Masyarakat Miskin Dengan Ditandai Masyarakat Penerima Manfaat Bantuan Program Raskin Tahun 2013	148
F. Daftar Pertanyaan (Kuesioner) Studi Khusus Masyarakat Nelayan di Kawana Pantai Muncar	150